

---

## PENGARUH STRATEGI PEMBERDAYAAN DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KOPERASI DI KOTA JAYAPURA

Meity Lado<sup>1</sup>, Gratiana Deodata<sup>1</sup>

Dosen Program Studi Akuntansi

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

[meitylhl@gmail.com](mailto:meitylhl@gmail.com)

### Abstract

*This study aimed to determine the measured effect of strategy and empowerment on increasing income. The population in this study were all cooperatives registered with the Jayapura City Industry, Trade, and Cooperatives Service. Sampling using the purposive sampling method based on recommendations from the relevant agencies to obtain a total sample of 4 cooperatives—data collection techniques using a questionnaire. The analytical method used in this study is instrument analysis, classical assumption analysis, and hypothesis analysis using the SPSS 26 program. The results of this study state that strategy and empowerment partially do not affect increasing income and that simultaneous research on process and empowerment research does not affect increasing income.*

**Keywords :** Influence, Strategy, Empowerment, Revenue Increase

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang di ukur dari strategi dan pemberdayaan terhadap peningkatan pendapatan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua koperasi yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Jayapura. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan rekomendasi dari pihak dinas terkait, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 4 koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis instrumen, analisis asumsi klasik, dan analisis hipotesis dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial strategi dan pemberdayaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan juga hasil penelitian secara simultan penelitian strategi dan pemberdayaan tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan.*

**Kata Kunci :** Pengaruh, Strategi, Pemberdayaan, Peningkatan Pendapatan.

### 1. PENDAHULUAN

Tujuan dari Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang 1945 alinea keempat yaitu “melindungi segenap bangsa

Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian

abadi dan keadilan sosial. Pada negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan negaranya adalah pembangunan nasional, begitu juga halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang di perhatikan dalam pembangunan nasional Indonesia adalah dibidang ekonomi. Pada era orde baru, keberadaan koperasi harus terus di dorong untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan badan usaha ini juga wajib dibentuk hingga di desa-desa atau kampung, dalam bentuk Koperasi Unit Desa (KUD). Namun belakangan ini , pembinaan terhadap koperasi kurang begitu terdengar maka hal ini menyebabkan koperasi yang aktif cenderung terus menerus menurun setiap tahunnya.

Pada era otonomi daerah saat ini, mewujudkan pembangunan ekonomi nasional pada bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah. Masalah kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan merupakan masalah yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya nasional. Kondisi seperti ini menjadi indikator bahwa masyarakat belum berperan sebagai subyek dalam pembangunan. Dengan dibekali modal material dan mental, rakyat memiliki hak berpartisipasi dalam pembangunan. Hal tersebut menginspirasi perlu adanya pemberdayaan ekonomi rakyat yang berkembang untuk membangun. Sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ditegaskan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran perseorangan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan representasi masyarakat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop dan UKM) Kota Jayapura Pada tahun 2016 koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi berjumlah 392 Koperasi, 127 koperasi yang berjalan aktif, 265 koperasi tidak aktif dan 45 koperasi yang melakukan atau melaporkan RAT. Pada tahun 2017 koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian , Perdagangan dan Koperasi berjumlah 199 Koperasi, 120

koperasi yang berjalan aktif, 79 koperasi tidak aktif dan 48 koperasi yang melakukan atau melaporkan RAT. Pada tahun 2018 koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian , Perdagangan dan Koperasi berjumlah 208 Koperasi, 130 koperasi yang berjalan aktif, 78 koperasi tidak aktif dan 55 koperasi yang melakukan atau melaporkan RAT.

Pada tahun 2021 hingga bulan agustus koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi berjumlah 219 Koperasi. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha , semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola koperasi umumnya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan pengelola koperasi dan kurangnya keahlian teknis perkoperasian, kompetensi dan kapabilitas pengelola koperasi yang berjiwa wirausaha serta memiliki sifat manajerial masih kurang. Terbatasnya akses koperasi kepada sumber daya permodalan dan sumber daya produktif, hal-hal tersebut berpengaruh pada pendapatan perkoperasian yang ada di Kota Jayapura. Dengan berbagai ketimpangan yang ada pada Koperasi di Kota Jayapura, maka pihak Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melakukan berbagai strategi dan pemberdayaan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Memberikan modal yang cukup pada suatu koperasi pada awal koperasi didirikan;
2. Mengadakan sosialisasi , penyuluhan terhadap anggota koperasi.
3. Melakukan pendampingan pembukuan keuangan kepada pihak koperasi guna meningkatkan kualitas manajemen koperasi;
4. Peningkatan pemahaman perkoperasian bagi Anggota Koperasi;
5. Melakukan peningkatan Sarana Administrasi Usaha Koperasi;

6. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bagi pengelola koperasi dan meningkatkan pendapatan koperasi.
7. Peningkatan Sarana Usaha Koperasi (TPK) Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini berjudul: Pengaruh Strategi Pemberdayaan Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Koperasi Di Kota Jayapura.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk penelitian tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi secara sistematis, aktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada dengan mengumpulkan data, menjelaskan dan melakukan analisa secara obyektif dalam arti hasil penelitian ini akan lebih menekankan pada gambaran mengenai obyek penelitian yang sebenarnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyusun gambaran mengenai obyek yang diteliti dengan terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian, lalu data tersebut diolah untuk kemudian dapat melakukan analisa dari data yang telah diperoleh.

Pada pendekatan kuantitatif pada penelitian ini peneliti meneliti data-data, laporan terinci dari responden dan melakukan studi terhadap situasi yang dialami. Metode kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang kemudian dideskripsikan.

### 2.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Data Primer , yaitu data yang diperoleh langsung dengan cara wawancara terhadap informan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner yang telah dibuat oleh penulis. Para responden adalah Kepala Bidang Koperasi di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Jayapura dan pengurus Koperasi yang akan dijadikan sampel. Pemilihan responden ini berdasarkan

pemahaman responden mengenai strategi yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Jayapura dengan tujuan meningkatkan pendapatan Koperasi yang ada di Kota Jayapura.

- b. Data sekunder , yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi yang didapat di lokasi penelitian dan diperoleh dari peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa Profil Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, catatan, laporan keuangan dari penelitian yang diambil . Data tersebut di peroleh di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura juga pada Koperasi-Koperasi yang akan dijadikan sampel.

### 2.3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Djawranto 1994:420).

Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Jayapura. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Jayapura yang terhitung hingga Agustus 2021 berjumlah 219 Koperasi.

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto,1994:43). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu merupakan peneliti menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah :

1. Koperasi telah terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Jayapura.
2. Koperasi tersebut terdaftar aktif oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura.

3. Koperasi tersebut melaporkan RAT dari tahun 2016 hingga tahun 2018.
4. Data pada koperasi tersedia dengan lengkap.
5. Rekomendasi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura. Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah dilakukan, maka menghasilkan 4 sampel yaitu sebanyak 4 koperasi. Adapun daftar koperasi yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.  
Koperasi Yang Memenuhi Syarat Sampel

No.	Nama Koperasi
1	Kartika Praja Wira Yakthi
2	Kartika Ksatria Yudha Dharma
3	Kartika Matoa
4	Primkopol Brimob

Sumber : Dinas Perindagkop Kota Jayapura

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kuesioner yang meliputi uji kualitas data dan analisis deskriptif. Dengan uraian sebagai berikut :

#### 2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel atau nilai  $p < 0,05$ .

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS metode yang sering digunakan adalah metode Alpha Cronbach's. Uji dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 2.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah asumsi klasik. Metode pengukuran uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Uji Multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikoleniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

##### Melihat nilai tolerance :

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikoleniaritas terhadap data yang diuji.

##### Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) :

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikoleniaritas terhadap data yang diuji.

- b. Uji Normalitas sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebuah sebaran data pada sebuah kelompok data suatu variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- c. Heteroskedastisitas sebuah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

#### 2.6. Uji Hipotesis

##### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima, sedangkan jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima, sedangkan jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji hipotesis secara simultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berdasarkan nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel X1 dan variabel X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Koperasi Kartika Praja Wira Yakthi

a) Uji Validitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Total Correlation	Kesimpulan
<b>Strategi</b>			
1	QUEST K1	0.799	VALID
2	QUEST 2	0.799	VALID
3	QUEST 3	0.732	VALID
4	QUEST 4	0.732	VALID
5	QUEST 5	0.799	VALID
6	QUEST 6	0.799	VALID
7	QUEST 7	0.756	VALID
8	QUEST 8	0.889	VALID
9	QUEST 9	0.799	VALID
10	QUEST 10	0.755	VALID
<b>Pemberdayaan</b>			
1	QUEST 1	0.755	VALID
2	QUEST 2	0.940	VALID
3	QUEST 3	0.940	VALID
<b>Peningkatan Pendapatan</b>			
1	QUEST 1	0.726	VALID
2	QUEST 2	0.974	VALID
3	QUEST 3	0.455	VALID
4	QUEST 4	0.455	VALID

Sumber : Pengelolaan data primer (2021)

Berdasarkan output tabel diatas dikatakan bahwa data pada tabel total correlation semua data dapat dikatakan valid.

b). Uji Reliabilitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Kesimpulan
1	Strategi	0.926	RELIABEL
2	Pemberdayaan	0.450	TIDAK RELIABEL
3	Peningkatan Pendapatan	0.490	TIDAK RELIABEL

Sumber : pengelolaan data primer (2021)

Jika dilihat dari hasil pengujian data diketahui angka koefisien alpha untuk variabel mengenai strategi, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan pada variabel X<sub>1</sub> adalah reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0.6 dan pada variabel X<sub>2</sub> dan variabel Y tidak reliabel karena lebih kecil dari 0.6.

c. Uji Statistik F (Uji Signifikasi Simultan)

Tabel 3.3 Hasil Uji F Strategi, Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	758	2	377	207	.020 <sup>b</sup>
	Residual	9.121	5	1.824		
	Total	9.879	7			

a. Dependent Variable: Total\_Y  
b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Sumber : (Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat nilai Sig. 0.020 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak, artinya strategi (X1) dan pemberdayaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (Y). Berdasarkan nilai f hitung sebesar 0.207 lebih kecil dari f tabel 5.14 maka hipotesis ditolak, artinya strategi (X1) dan pemberdayaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (Y).

2. Koperasi Kartika Ksatria Yudha Dharma.  
a. Uji Validitas.

**Tabel 3.4**  
Hasil Uji Validitas Koperasi Kartika Ksatria  
Yudha Dharma

No	Pertanyaan	Total Correlation	Kesimpulan
Strategi			
1	QUEST 1	0.991	VALID
2	QUEST 2	0.873	VALID
3	QUEST 3	0.991	VALID
4	QUEST 4	0.925	VALID
5	QUEST 5	0.994	VALID
6	QUEST 6	0.100	VALID
7	QUEST 7	0.991	VALID
8	QUEST 8	0.991	VALID
9	QUEST 9	0.991	VALID
10	QUEST 10	0.991	VALID
Pemberdayaan			
1	QUEST 1	1.000	VALID
2	QUEST 2	1.000	VALID
3	QUEST 3	1.000	VALID
Peningkatan Pendapatan			
1	QUEST 1	0.716	VALID
2	QUEST 2	0.799	VALID
3	QUEST 3	0.386	VALID
4	QUEST 4	0.937	VALID

Sumber : pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan output tabel diatas dikatakan bahwa data pada tabel total correlation semua data dapat dikatakan valid

a) Uji Reliabilitas

**Tabel 3.5**  
Hasil Uji Reliabilitas Strategi, Pemberdayaan  
dan Peningkatan Pendapatan

No	Variabel	Koefisien Alpha	Kesimpulan
1	Strategi	0.971	RELIABEL
2	Pemberdayaan	1.000	RELIABEL
3	Peningkatan Pendapatan	0.652	TIDAK RELIABEL

Sumber : pengolahan data primer (2021)

Jika dilihat dari hasil pengujian data diketahui angka koefisien alpha untuk variabel mengenai strategi, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan pada variabel X1 dan X2 reliabel karena lebih besar dari 0.6 dan pada variabel Y tidak reliabel karena lebih kecil dari 0.6.

a) Uji Statistik F (Uji Signifikasi Simultan)

**Tabel 3.6**  
Hasil Uji F Strategi, Pemberdayaan, dan  
Peningkatan Pendapatan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	5.529	2	2.764	3.403	.027 <sup>b</sup>
	Residual	1.624	2	.812		
	Total	7.153	4			

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Sumber : (Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat nilai Sig. 0.027 lebih besar dari 0,05 , maka hipotesis ditolak, artinya strategi (X1) dan pemberdayaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (Y).

3. Koperasi Kartika Matoa

a.) Uji Validitas

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Total Correlation	Kesimpulan
Strategi			
1	QUEST 1	1.000	VALID
2	QUEST 2	1.000	VALID
3	QUEST 3	1.000	VALID
4	QUEST 4	1.000	VALID
5	QUEST 5	1.000	VALID
6	QUEST 6	1.000	VALID
7	QUEST 7	1.000	VALID
8	QUEST 8	1.000	VALID
9	QUEST 9	1.000	VALID
10	QUEST 10	1.000	VALID
Pemberdayaan			
1	QUEST 1	0.896	VALID
2	QUEST 2	0.896	VALID
3	QUEST 3	0.896	VALID
Peningkatan Pendapatan			
1	QUEST 1	1.000	VALID
2	QUEST 2	1.000	VALID
3	QUEST 3	1.000	VALID
4	QUEST 4	1.000	VALID

Sumber : Pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan output diatas diketahui angka r tabel hitung (item total correlation) untuk item dari keseluruhan pertanyaan mengenai strategi, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan adalah valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.878.

b.) Uji Reliabilitas

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Alpha	Kesimpulan
1	Strategi	1.000	RELIABEL
2	Pemberdayaan	1.000	RELIABEL
3	Peningkatan Pendapatan	1.000	RELIABEL

Sumber : Pengelolaan data primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tersebut adalah reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0.6 dan nilai hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.878.

c.) Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji F Strategi, Pemberdayaan, dan Peningkatan Pendapatan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.680	2	3.340	8.891	.101 <sup>b</sup>
	Residual	.751	2	.376		
	Total	7.431	4			

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat nilai Sig. 0.101 lebih besar dari 0,05 , maka hipotesis ditolak, artinya strategi (X1) dan pemberdayaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (Y).

**4. Koperasi Brimob Polda Papua**

**a) Uji Validitas**

Berdasarkan output diatas diketahui angka r tabel hitung (item total correlation) untuk item dari keseluruhan pertanyaan mengenai strategi, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan adalah valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.754.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Pertanyaan	Total Correlation	Kesimpulan
Strategi			
1	QUEST 1	0.999	VALID
2	QUEST 2	0.999	VALID
3	QUEST 3	0.999	VALID
4	QUEST 4	0.999	VALID
5	QUEST 5	0.999	VALID
6	QUEST 6	0.889	VALID
7	QUEST 7	0.999	VALID
8	QUEST 8	0.999	VALID
9	QUEST 9	0.999	VALID
10	QUEST 10	0.999	VALID
Pemberdayaan			
1	QUEST 1	0.992	VALID
2	QUEST 2	0.992	VALID
3	QUEST 3	0.901	VALID
Peningkatan Pendapatan			
1	QUEST 1	0.992	VALID
2	QUEST 2	0.992	VALID
3	QUEST 3	0.992	VALID
4	QUEST 4	0.933	VALID

Sumber : Pengelolaan data primer (2021)

b) Uji Reliabilitas

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Alpha	Kesimpulan
1	Strategi	0.997	RELIABEL
2	Pemberdayaan	0.944	RELIABEL
3	Peningkatan Pendapatan	0.984	RELIABEL

Sumber : Pengelolaan data primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tersebut adalah reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0.6 dan nilai hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.754.

c) Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji F Strategi, Pemberdayaan, dan Peningkatan Pendapatan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.008	2	2.004	6.098	.061 <sup>b</sup>
	Residual	1.315	4	.329		
	Total	5.323	6			

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat nilai Sig. 0.227 lebih besar dari 0,05 , maka hipotesis ditolak, artinya strategi (X1) dan pemberdayaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (Y).

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh Strategi Disperindagkop Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai signifikansi untuk variabel strategi disperindagkop pada Koperasi Kartika Praja Wira Yakthi signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa strategi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi untuk variabel strategi disperindagkop pada Koperasi Kartika Ksatria Yudha Dharma signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa strategi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi untuk variabel strategi disperindagkop pada Koperasi Kartika Matoa sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa strategi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai signifikansi untuk variabel strategi disperindagkop pada Koperasi Brimob Polda Papua sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa strategi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

#### 3.2.2. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi untuk variabel pemberdayaan pada Koperasi Kartika Praja Wira Yakthi sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi untuk variabel pemberdayaan pada Koperasi Ksatria Yudha Dharma sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi untuk variabel pemberdayaan pada Koperasi Kartika Matoa sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai signifikansi untuk variabel pemberdayaan pada Koperasi Brimob Polda Papua sebesar signifikannya menunjukkan lebih besar daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. Sehingga menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

#### 3.2.3. Pengaruh Strategi Dan Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Strategi dan Pemberdayaan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan dan juga berdasarkan data kuesioner yang disebarakan

## IV. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian mengenai *pengaruh* strategi dan pemberdayaan dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan ukm terhadap peningkatan pendapatan koperasi di Kota Jayapura adalah sebagai berikut :

### 1. Koperasi Kartika Praja Wira Yakthi :

- a. Strategi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan koperasi yang diteliti. Dikarenakan strategi yang dilakukan oleh pihak disperindagkop belum atau kurang efisien dalam membantu meningkatkan pendapatan perkoperasian. Berdasarkan pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk variabel strategi sebesar 0.119 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05.
- b. Pemberdayaan dilakukan oleh pihak disperindagkop tidak berpengaruh dikarenakan adanya kemungkinan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak disperindagkop belum atau masih kurang efisien dalam membantu meningkatkan pendapatan perkoperasian. Berdasarkan tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk



variabel pemberdayaan sebesar 0.915 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05.

- c. Strategi, pemberdayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji f, diperoleh nilai signifikan 0.820 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

## 2. Koperasi Ksatria Yudha Dharma

- a. Strategi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan koperasi yang diteliti. Dikarenakan strategi yang dilakukan oleh pihak disperindagkop belum atau kurang efisien dalam membantu meningkatkan pendapatan perkoperasian. Dilihat dari tingkat pendapatan pada tahun 2017 yang besar dan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan juga berdasarkan tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk variabel strategi sebesar 0.195 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05. Pemberdayaan dilakukan oleh pihak disperindagkop tidak berpengaruh dikarenakan adanya kemungkinan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak disperindagkop belum atau masih kurang efisien dalam membantumeningkatkan pendapatan perkoperasian. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk variabel pemberdayaan sebesar 0.712 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05.
- b. Strategi, pemberdayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji f, diperoleh nilai signifikan 0.227 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

## 3. Koperasi Kartika Matoa

- a. Strategi yang dilakukan oleh pihak disperindagkop tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan koperasi yang diteliti hal ini dikarenakan strategi yang digunakan masih kurang efisien. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk variabel strategi sebesar 0.196 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05.

- b. Pemberdayaan dilakukan oleh pihak disperindagkop tidak berpengaruh dikarenakan adanya kemungkinan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak disperindagkop belum atau masih kurang efisien dalam membantu meningkatkan pendapatan perkoperasian. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t nilai signifikan untuk variabel pemberdayaan sebesar 0.228 lebih besar dari pada tingkat signifikan sebesar 0.05.

- c. Strategi, pemberdayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji f, diperoleh nilai signifikan 0.101 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05.

## 4. Koperasi Brimob Polda Papua

- a. Strategi yang dilakukan oleh pihak disperindagkop tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan terbukti dari pendapatan pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t, diperoleh nilai signifikan 0.156 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05.
- b. Pemberdayaan yang dilakukan oleh disperindagkop tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan koperasi brimob polda papua. Berdasarkan hasil tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji t, diperoleh nilai signifikansi 0.148 lebih besar dari 0.05.
- c. Strategi dan pemberdayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan dan hasil SPSS uji f, diperoleh nilai signifikansi 0.061 lebih besar dari 0.05.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadillah, Nur Istik hatu. "Strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Industri Kreatif Batik Di Kota Pekalongan".
- [2] Faid Said A.Muhammad, . "Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros.
- [3] Ngurah Gede Maheswar, Anak Agung YoghaAji. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor

- Perdagangan Di Kota Denpasar”
- [4] Isjoni. “Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Untuk Percepatan Peningkatan Ekonomi Daerah di Kab. Indragiri Hulu Propinsi Riau”
- [5] Nurfilaeli, Dhika “Persepsi Nasabah Mengenai Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga”
- [6] (Disperindagkop) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi. 2018.
- [7] SPSS 13.0 Terapan. Riset Statistik Parametrik
- [8] Idawati. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Keputusan Pengambilan Kredit. Skripsi